

**PENERAPAN ASPEK TEKNIS USAHA PETERNAKAN SAPI BALI
SEBAGAI TERNAK POTONG PADA PT. ANASTRA WIRA BUMI
TARUSAN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

Oleh :

**RUSDIMAN
00 161 065**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2007



**PENERAPAN ASPEK TEKNIS USAHA PETERNAKAN SAPI BALI
SEBAGAI TERNAK POTONG PADA PT. ANASTRA WIRA BUMI
TARUSAN PESISIR SELATAN**

Rusdiman, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Khasrad, M. Si dan Ir. H. Jhon Farlis, M. Sc
Jurusan Produksi Ternak Fakultas peternakan
Universitas Andalas Padang, 2007

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada usaha peternakan sapi PT. Anastra Wira Bumi Tarusan Pesisir Selatan dari tanggal 25 Desember 2006 s/d 4 Februari 2007. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan aspek teknis usaha peternakan sapi potong pada PT. Anastra Wira Bumi ini, dan untuk menentukan langkah-langkah apa yang dapat diambil bila penerapan aspek teknis ini tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang penerapan aspek teknis pada perusahaan ini, dan sebagai pedoman pedoman dalam upaya pengembangan dan peningkatan produksi oleh praktisi dibidang peternakan khususnya sapi lokal (sapi asli Indonesia). Materi penelitian ini adalah sapi Bali yang dipelihara pada perusahaan ini. Metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metoda surve pada perusahaan ini. Untuk pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara sedangkan data sekunder diperoleh dari dari instansi-instansi terkait seperti : Dinas Peternakan, dan Badan Pusat Statistik (BPS). Analisis data menggunakan statistie sederhana berdasarkan hasil penelitian mengenai aspekteknis yang telah dilakukan, dibandingkan dengan menggunakan skor Pedoman Identifikasi Faktor Penentu Teknis Ditjen Peternakan tahun (1990) yang dinyatakan dalam bentuk persentase (%). Hasil penelitian penerapan aspekteknis bibit didapatkan persentase skor (35%), penerapan aspek teknis pakan didapatkan persentase skor (86,66%), penerapan aspek teknis tatalaksana pemeliharaan didapatkan persentase skor (75 %), penerapan aspek teknis perkandangan didapatkan persentase skor (85%), dan penerapan aspek teknis kesehatan/ pemberantasan penyakit didapatkan skor (100%).

Kata Kunci : Aspek Teknis, Sapi Bali.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tujuan pengembangan usaha peternakan adalah meningkatkan populasi ternak dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Permintaan terhadap daging khususnya daging sapi cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Jika hal ini tidak ditanggulangi dengan cepat maka akan terjadi penurunan penyediaan ternak potong, sehingga menyebabkan perbandingan yang signifikan antara peningkatan jumlah konsumsi masyarakat dengan peningkatan jumlah populasi tidak seimbang. Dapat dilihat dari tahun 2001-2005 terjadi peningkatan rata-rata sebesar 95,30% / tahun. Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat, (2005).

Berdasarkan peningkatan jumlah masyarakat mengkonsumsi daging, maka hal ini menjadi salah satu faktor pendorong bagi pengusaha ternak sapi potong di Sumatera Barat khususnya usaha peternakan sapi "PT. Anastra Wira Bumi" yang bergerak dibidang penggemukan sapi Bali. Sapi Bali mempunyai keunggulan dibandingkan dengan sapi lokal lainnya, yaitu : Fertilitas tinggi, dan potensi untuk penghasil daging.

Lebih kurang tujuh tahun silam pemerintah pusat mencanangkan otonomi daerah dengan mengeluarkan Undang-undang No.22 dan No. 25 tahun 1999, maka daerah Kabupaten/Kota dituntut untuk bisa berdiri sendiri tanpa ada bantuan dari pemerintah pusat. Dengan dikeluarkannya Undang-undang tersebut maka pemerintah daerah Kabupaten/Kota dituntut untuk lebih efektif dan lebih giat untuk mengembangkan serta menggali potensi daerahnya masing-masing.

"PT. Anastra Wira Bumi" bila ditinjau secara teknis mempunyai potensi untuk perkembangan usaha ternak sapi, salah satunya penggemukan sapi potong.

Lahan yang dimiliki lebih kurang 28 hektar, dengan ladang rumput gajah lebih kurang 7 hektar, mempunyai beberapa unit kandang, gudang, kantor dan perlengkapan lainnya.

Bertitik tolak dari uraian di atas maka peranan peternak sangat menentukan tingkat keberhasilan suatu usaha peternakan, karena itu peningkatan pengetahuan serta perubahan perilaku peternak dalam penerapan aspek teknis sangat diperlukan. Sehubungan dengan hal di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Aspek Teknis Usaha Peternakan Sapi Bali Sebagai Ternak Potong pada PT. Anastra Wira Bumi Tarusan Pesisir Selatan".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana penerapan aspek teknis usaha peternakan sapi bali pada PT. Anastra Wira Bumi, Tarusan Pesisir Selatan dan usaha apa yang dapat dilakukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal bila penerapan aspek teknis pada PT. Anastra Wira Bumi ini tidak sesuai dengan yang diharapkan.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan aspek teknis pada PT. Anastra Wira Bumi ini, dan untuk menentukan langkah-langkah apa yang dapat diambil bila penerapan aspek teknis ini tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang penerapan aspek teknis usaha peternakan sapi potong pada PT. Anastra Wira Bumi dan sebagai pedoman dalam upaya pengembangan dan peningkatan

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan antaralain :

1. Hasil penerapan aspek teknis bibit yang sudah diterapkan yaitu 35%, penerapan aspek teknis bibit di kategorikan **kurang**.
2. Hasil penerapan aspek teknis pakan yang sudah diterapkan yaitu 86,66%, penerapan aspek teknis pakan di kategorikan **sedang**.
3. Hasil penerapan aspek teknis tatalaksana pemeliharaan yang sudah diterapkan yaitu 75%, penerapan aspek teknis bibit di kategorikan **sedang**.
4. Hasil penerapan aspek teknis perkandangan yang sudah diterapkan yaitu 85%, penerapan aspek teknis perkandangan di kategorikan **sedang**.
5. Hasil penerapan aspek teknis kesehatan dan penyakit 100% sudah diterapkan. Penerapan aspek teknis kesehatan dan penyakit sudah dilakukan dengan **baik**.

B. Saran

Bagi pengusaha ternak potong hal yang perlu diperhatikan salah satunya aspek bibit (sapi bakalan), sebaiknya perusahaan melakukan pembelian bibit/bakalan pada perusahaan pembibitan yang sudah terjamin kualitas nya, supaya hasil produksi akan lebih baik.

Kemudian perlunya peningkatan pada aspek manajemen meliputi : pakan yang baik dan berkualitas, tatalaksana, perkandangan, dan pemberantasan penyakit lebih ditingkatkan supaya hasil yang dicapai lebih baik dari sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 1991. Petunjuk Beternak Sapi Potong dan Kerja. Kanisius, Jakarta.
- Arbi, N., M. Rivai., S. Anwar dan B. Anam. 1977. Produksi ternak potong. Diktat Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Blakely, J dan Bade H. 1991. Ilmu Peternakan, Penerjemah B. Srigandono. Ed. Ke-empat. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2005. Sumatera Barat dalam Angka. BPS Sumatera Barat, Padang.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2005. Pesisir Selatan dalam Angka, BPS Pesisir Selatan, Painan.
- Darmono. 1993. Tatalaksana Usaha Sapi Kereman. Yayasan Kanisius, Yogyakarta.
- Departemen Pertanian. 1987. Beternak sapi potong. Balai Informasi Pertanian Sumatera Selatan, Palembang.
- Ditjen Peternakan. 1990. Pedoman Identifikasi Faktor Penentu Teknis Peternakan. Ditjen Peternakan, Jakarta.
- Djariah, A. S. 1996. Usaha Ternak Sapi. Yayasan Kanisius, Jakarta.
- Kanisius. 1990. Petunjuk Beternak Sapi Potong dan Kerja. Penerbit Kanisius, Jakarta.
- Mubyarto. 1985. Pengantar Ilmu Ekonomi Pertanian. LP3ES, Jakarta.
- Murtidjo, A. 1990. Beternak Sapi Potong. Penerbit Kanisius, Jakarta.
- Nasputera. R. 2002. Tinjauan penerapan aspek teknis dan analisis pendapatan peternakan sapi rakyat sistim kereman di Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Natasasmita, A dan Kooswardhono, M. 1979. Beternak sapi daging. Diktat. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Pane, I. 1993. Pemuliabiakan Ternak Sapi. Yudistira, Jakarta.
- Saladin, R. 1993. Teknik produksi sapi potong. Diktat. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Andalas, Padang.